



Karanganyar bukan hanya sebuah nama di peta, tetapi ruang hidup yang menyimpan jejak panjang peradaban, keyakinan, adat, dan kisah manusia yang membangunnya dari masa ke masa. Buku ini menelusuri sejarah Kecamatan Karanganyar dan desa-desa di dalamnya secara detail, mulai dari asal-usul nama, tokoh-tokoh penggerak, mitos lokal, seni budaya, hingga perkembangan lembaga pemerintahan, pendidikan, dan keagamaan. Setiap bab membuka pintu menuju rekaman perjalanan sejarah yang kaya dari jejak awal terbentuknya desa Legokkalong, Karangsari, Banjarejo, Kulu, Gutomo, Limbangan, Karanggondang, Lolong, Pedawang, Pododadi, Kutosari, Kayugeritan, Sidomukti, Sokosari, hingga Wonosari lengkap dengan tradisi, kesenian, bangunan bersejarah, dan cerita rakyat yang diwariskan lintas generasi.

Lebih dari sekadar dokumentasi, buku ini menjadi jembatan ingatan kolektif masyarakat Karanganyar. Pembaca diajak menyusuri lorong waktu yang merekam denyut kehidupan, perjalanan lembaga sosial, hingga lahirnya institusi penting seperti SMK Muhammadiyah, Gereja Kristen Jawa Immanuel, Masjid Jamik pertama Al Asy'ari dan Al Iklas di jantung kecamatan Karanganyar serta organisasi keagamaan yang membentuk karakter sosial daerah ini. Sebuah karya komprehensif yang wajib dimiliki oleh siapa pun yang ingin memahami identitas Karanganyar secara utuh dari akar sejarahnya hingga napas budayanya hari ini



UIN Gus Dur Press
+62 851-7531-1620
publishing@uingusdur.ac.id

Sejarah Kecamatan Karanganyar

Tim Penyusun:
H. Slamet Tohirun, S.Pd. (Koordinator)
H. Bejo Santoso
Yohanes Sartono, S.Pd. BK
H. Sofyan Waluyo
Moch Djamal

Page 2



Sejarah Kecamatan Karanganyar

Tim Penyusun:

H. Slamet Tohirun, S.Pd. (Koordinator)
H. Bejo Santoso
Yohanes Sartono, S.Pd. BK
H. Sofyan Waluyo
Moch Djamal

Tim Penyusun:

H. Slamet Tohirun, S.Pd. (Koordinator)

H. Bejo Santoso

Yohanes Sartono, S.Pd. BK

H. Sofyan Waluyo

Moch Djamal

SEJARAH KECAMATAN KARANGANYAR



SEJARAH KECAMATAN KARANGANYAR

Tim Penyusun:

H. Slamet Tohirun, S.Pd. (Koordinator)

H. Bejo Santoso

Yohanes Sartono, S.Pd. BK

H. Sofyan Waluyo

Moch Djamal

Editor:

Mochammad Achwan Baharuddin

Layout & Desain Cover:

Pustakaegaliter.com

Cetakan Pertama: November 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan oleh :



UIN Gus Dur Press

+62 851-7531-1620

publishing@uingusdur.ac.id

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
KATA PENGANTAR	xiii
PENDAHULUAN	xv
BAB I SEJARAH KECAMATAN KARANGANYAR	1
A. Asal Usul nama Karanganyar.....	1
B. Sejarah Tanah Komplek Kantor Kecamatan Karanganyar.....	16
C. Sejarah Masjid di Kecamatan Karanganyar	21
D. Sejarah Pendidikan di Kecamatan Karanganyar	31
E. Biografi Tokoh Masyarakat Karanganyar.....	47
BAB II SEJARAH DESA LEGOKKALONG	69
A. Pendahuluan	69
B. Asal Usul Nama Desa Legokkalong	70
C. Peristiwa Penting Dalam Sejarah Desa :.....	73
D. Gedung – Gedung Pemerintah Di Legokkalong	78
E. Pembangunan Desa Legokkalong.....	79
F. Serba serbi Cerita di Desa Legokkalong	81
G. Serba Serbi Cerita Di Desa Legokkalong	98
H. Bab V Penutup	122
BAB III SEJARAH DESA KARANGSARI.....	129
A. Sejarah Desa Karangsari.....	129
B. Cerita Mitos Di Desa Karangsari	134
C. Seni Budaya	134
BAB IV SEJARAH DESA BANJAREJO	137
A. Cerita Desa Banjarejo	137
B. Foto Lama	140
C. Seni Budaya	141
D. CERITA MITOS DESA BANJAREJO.....	141
BAB V SEJARAH DESA KULU	143
A. Pendahuluan	143
B. Letak Geografis Desa Kulu.....	144
C. Asal Usul Nama Desa Kulu	145

BAB VI SEJARAH DESA GUTOMO.....	161
A. Asal-Usul Desa Gutomo.....	161
B. Letak Desa Gutomo	164
BAB VII SEJARAH DESA LIMBANGAN.....	166
A. Sejarah Berdirinya Desa Limbangan Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan	166
B. Uraian Sejarah	166
C. Uraian Berdirinya Pemerintahan.....	169
D. Bidang Pendidikan.....	172
E. Bidang Keagamaan	173
F. Bidang Seni & Budaya.....	174
G. Penutup.....	175
BAB VIII SEJARAH DESA KARANGGONDANG.....	177
A. Asal-Usul Desa Karanggondang	177
B. Urutan Penguasa/Kepala Desa Karanggondang (Tahun 1700 sampai Sekarang)	182
C. Wisata Desa Karanggondang.....	190
D. Bangunan Bersejarah	190
E. Seni Budaya Di Desa Karanggondang	191
BAB IX SEJARAH DESA LOLONG.....	193
A. Cerita Mitos Di Desa Lolong	194
B. Seni Budaya Di Desa Lolong	195
BAB X SEJARAH DESA PEDAWANG	198
A. Cerita Mitos Di Desa Pedawang.....	205
B. Seni Budaya Di Desa Pedawang.....	206
C. NARA SUMBER :.....	211
BAB XI LEGENDA DAN SEJARAH DESA PODODADI.	214
A. Legenda Desa	214
B. Sejarah Desa	216
BAB XII SEJARAH DESA KUTOSARI	233
A. Pemerintah Desa Kutosari	233
B. Daftar Nama Kades Dan Sekdes (dh. CARIK).....	234
C. Letak Greografis	236
D. Potensi Desa Kutosari.....	236
E. Tempat Ibadah Desa Kutosari.....	239
F. Pondok Pesantren Di Desa Kutosari.....	241
G. Sekolah Umum Di Desa Kutosari.....	242
H. Tradisi Tartiban Desa Kutosari	244
I. Seni Budaya Desa Kutosari.....	245
J. Mitos Desa Kutosari.....	247

BAB XIII SEJARAH DESA KAYUGERITAN	252
A. Sejarah Desa	252
B. Sejarah Dukuh di Wilayah Desa Kayugeritan	254
C. Peninggalan Zaman Dahulu	256
D. Mitos dan Tradisi di Desa Kayugeritan	256
E. Kesenian Desa Kayugeritan	259
F. Tradisi Desa Kayugeritan	260
BAB XIV SEJARAH DESA SIDOMUKTI	264
A. Kondisi Geografis	265
B. Mitos Asal Usul Dukuh Jurangmangu	267
C. Seni Budaya Di Desa Sidomukti	267
BAB XV SEJARAH DESA SOKOSARI	269
BAB XVI SEJARAH DESA WONOSARI	273
BAB XVII LEMBAGA-LEMBAGA	276
A. Sejarah Singkat Kebun Blimbing PT. Perkebunan Nusantara di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan	276
B. Sejarah Koramil Karanganyar	280
C. Sejarah Singkat Polsek Karanganyar	281
D. Kapolsek Karanganyar dari Masa ke masa	281
E. Nama Personil Polsek Karanganyar Per Agustus 2025	282
F. Sejarah berdirinya Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan	284
G. Sumber Daya Manusia	285
H. Sejarah Pengairan Karanganyar	287
I. Sejarah Penyuluh Pertanian Karanganyar	289
J. Sejarah PLKB Karanganyar	291
K. Sejarah Perkembangan Kantor Urusan Agama Kecamatan Karanganyar	295
L. Lembaga Sosial Keagamaan Kecamatan Karanganyar	299
M. Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah Karanganyar	306
N. Sejarah SMK Muhammadiyah Karanganyar	344
O. Sejarah Panti Anak Yatim Sekar Melati Muhammadiyah Karanganyar	352
P. Sejarah Berdirinya Nahdahtul Ulama (NU) Karanganyar	356
Q. Penutup	358

BAB XVIII SEJARAH GEREJA KRISTEN JAWA (GKJ)	
IMMANUEL	KARANGANYAR
PEKALONGAN.....	359
A. Awal Mula	359
B. Gereja Katolik Paroki Santo Yohanes Rasul	
Karanganyar.....	362

BAB I

SEJARAH KECAMATAN KARANGANYAR

A. Asal Usul nama Karanganyar

Menurut bahasa kata Karanganyar adalah nama tempat biasanya digunakan untuk nama kabupaten atau kecamatan maupun desa. Secara etimologi, “Karanganyar” bisa diartikan “tanah yang baru” atau “tanah yang subur” dalam bahasa Jawa.

Pemerintahan Wedono atau Kewedanaan di Indonesia dimulai pada masa kolonial Hindia Belanda. Sistem pemerintahan ini diperkenalkan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada abad ke-19, tepatnya pada tahun 1819 ketika mereka membentuk 20 Residentie atau keresidenan di Pulau Jawa. Setiap keresidenan dibagi menjadi regentschap atau kabupaten, yang kemudian dibagi lagi menjadi kewedanaan atau distrik, dan seterusnya menjadi asisten kewedanaan atau onderdistrict yang sekarang menjadi kecamatan.

Sewaktu kolonial Hindia Belanda pada tahun 1919 di jaman pemerintah kabupaten Pekalongan di pimpin bupati Raden Adipati Noto Dirjo (1919 – 1920) membangun Workshop Taman Sri Rejeki sebagai balai obat di desa Karangsari mengadakan musyawarah menentukan ibu kota Asiten Wedono tempat kantor dan nama Asiten Wedono, karena pusat keramaian berada diantar Desa Karangsari dan Desa Legokkalong di pertigaan yang sekarang Tugu Duren dengan

musyawarah dari 5 Desa Yaitu : Legokkalong, Karangsari, Banjarejo, Kulu dan Kayugeritan yang dipimpin oleh Bupati Pekalongan Raden Adipati Noto Dirdjo yang dihadiri Wedono kajen, asisten Wedono baru , perwakilan dari 5 desa tersebut. Dalam musyawarah dengan cara foting dimenangkan jatuh antar Desa Legokkalong dan Karangsari . Akhirnya kantor Asisten Wedono Kajen dibangun di desa Legokkalong dekat pertigaan yang sekarang menjadi rumah dinas Koramil. Nama Asisten Wedono di beri nama **‘KARANGANYAR’** dalam arti tanah yang baru atau tanah yang subur.

Pada tahun 1942 serangan tentara jepang mendarat berperang dengan pasukan Belanda semua rumah di tepi jalan besar khususnya sepanjang jalan Raya desa Karangsari dan Desa Legokkalong termasuk kantor Asisten wedono dibakar ludes. Selama pembakaran oleh serdadu – serdadu itu ada yang di pilih bagi rumahnya orang terpendang sodagar Batik H. Merto (sekarang kediaman camat sekarang Budi Ramulyo) dan pabrik (sekarang Apotik Andesa). Situasi perang agresi pertama ini warga banyak yang mengungsi ketempat – tempat aman. Sehingga pada waktu itu pemerintahan gak jaln di ganti pemimpin sementara (plt). Karena kantor Asisten Wedono terbakar pindah kerumah depan pasar Karanganyar (Sekarang rumah Hj. Turipah). Kisaran tahun 1956 setelah Indonesia melaksanakan pemilu pertama tahun 1955 pindah ke selatan pertigaan atau tugu duren sampai sekarang.

Tempat – tempat pengungsian diantaranya :

- a. Di parit Tengger sepanjang +- 1000 m , dalam 2 m, lebar 3 m di berada di Dukuhsari

umat Katolik di Karanganyar dan sekitarnya tergabung dalam stasi-stasi yang menginduk ke Paroki Santo Petrus di Kota Pekalongan.

Berikut beberapa poin penting terkait sejarah umat Katolik di Karanganyar:

Stasi Menuju Paroki:

Umat Katolik di Kabupaten Pekalongan, termasuk Karanganyar, sebelumnya merupakan bagian dari berbagai stasi yang menginduk ke Paroki Santo Petrus di Kota Pekalongan.

Peresmian Paroki Santo Yohanes Rasul:

Pada tanggal 27 Desember 2022, Gereja Santo Yohanes Rasul di Karanganyar diresmikan menjadi paroki mandiri, menandai perkembangan signifikan bagi umat Katolik di Kabupaten Pekalongan.

Kebutuhan Akan Paroki Sendiri:

Peresmian ini menjadi jawaban atas kebutuhan umat Katolik di Kabupaten Pekalongan yang semakin bertambah, serta memudahkan mereka dalam menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan, demikian menurut RRI.co.id.

Cakupan Wilayah: Paroki Santo Yohanes Rasul mencakup wilayah Karanganyar, Wiradesa, Sragi, Kajan, Doro, dan Kedungwuni, berdasarkan informasi dari RRI.co.id.

Hubungan dengan Keuskupan:

Paroki Santo Yohanes Rasul berada di bawah naungan Keuskupan Purwokerto.

Dengan peresmian ini, umat Katolik di Karanganyar dan sekitarnya memiliki paroki sendiri yang lebih dekat dan memudahkan mereka dalam menjalankan

kehidupan bergereja.



Gambar 140. Tampak Depan Gereja Katolik Paroki Santo Yohanes Rasul Karanganyar